

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Untuk menghadapi tantangan globalisasi yang mengharuskan peningkatan kualitas pendidikan guna menaikkan standar kompetensi peserta didik, maka peningkatan kualitas pelayanan baik sarana, prasarana maupun instrument pendidikan termasuk guru sebagai salah satu member belajar dan lain sebagainya mutlak diperlukan hendaknya terus menerus dievaluasi dan diciptakan kondisi yang mendukung kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur secara sistematis. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No.20 tahun 2003).

Fungsi pendidikan harus betul – betul diperhatikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sebab tujuannya berfungsi sebagai pemberi arah yang jelas terhadap kegiatan penyelenggaraan pendidikan sehingga penyelenggaraan pendidikan harus diarahkan kepada (1) pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan, (2) pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistematis dengan sistem terbuka, (3) pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.

SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh adalah salah satu lembaga pendidikan yang bertempat di kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh, walaupun letaknya tidak di tepi jalan raya SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh ini menjadi salah satu SMK terbaik di Kota Sungai Penuh, menariknya lagi SMK Negeri 3 ini memiliki banyak prestasi. Berdasarkan observasi saya di SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh memiliki tenaga pendidik sebanyak 66 guru. SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh ini memiliki keunikan tersendiri daripada sekolah kejuruan yang lain. Keunikannya yaitu rata-rata siswinya perempuan, hanya sedikit siswa laki – laki yang bersekolah di SMK Negeri 3 ini. SMK Negeri 3 ini memiliki tiga jurusan yaitu jurusan busana, boga dan multimedia. Jurusan di SMK Negeri 3 ini rata – rata jurusan yang identik dengan perempuan itu sebabnya rata – rata siswinya adalah perempuan. SMK Negeri 3 ini juga memiliki banyak prestasi seperti juara pertama lomba debat bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, juara pertama lomba cerdas cermat, dan masih banyak prestasi yang lainnya.

Banyak usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satu diantaranya adalah dengan meningkatkan kualitas guru. Gunawan (1996) mengemukakan bahwa guru merupakan perencana, pelaksana sekaligus sebagai evaluator pembelajaran di kelas, maka peserta didik merupakan subjek yang terlibat langsung dalam proses untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Hasibuan (2017) manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar aktif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Semangat kerja yang dimaksud merupakan suatu keinginan yang datang dari dalam diri individu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, keinginan itu akan muncul jika adanya faktor pemicu atau pendorong agar keinginan tersebut dapat terwujud. Untuk itu dengan semangat kerja, hasil pekerjaan yang diperoleh akan lebih baik. Seperti yang dikemukakan Darmawan (2013), semangat kerja dapat diartikan juga sebagai suatu iklim atau suasana kerja yang terdapat dalam suatu organisasi yang menunjukkan rasa kegairahan untuk melaksanakan pekerjaan dan mendorong mereka untuk bekerja secara lebih baik dan lebih produktif.

Menurut Hasibuan (2008) semangat kerja guru adalah keinginan dan kesungguhan seorang guru mengerjakan dengan baik serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal.

Faktor – faktor yang mempengaruhi semangat kerja guru menurut Panggabean (2004) yaitu kondisi pekerjaan seseorang yang mengerjakan pekerjaan yang disenangi, rekan kerja, hubungan kerja antar anggota organisasi

perlu dibina, pimpinan kepemimpinan tidak hanya bergantung pada suatu masa dan juga tidak hanya menyangkut hubungan atasan dan bawahan saja, organisasi perusahaan dan sistem prosedur kerja dalam organisasi yang merupakan suatu aturan yang mengatur hubungan antar anggota dengan organisasinya. Sedangkan Mackenzie (2007) mengemukakan faktor – faktor yang mempengaruhi semangat kerja guru adalah kepemimpinan, beban kerja, status, kompensasi, media dan budaya organisasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa semangat kerja guru dipengaruhi oleh budaya organisasi, kepemimpinan dan beban kerja.

Fenomena Semangat kerja guru di SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh yaitu ada beberapa guru yang masih datang terlambat ke sekolah, dalam hal melaksanakan proses belajar mengajar guru SMK Negeri 3 memiliki semangat kerja yang bagus. Pada umumnya turunya semangat kerja guru karena ketidakpuasan guru baik secara materi maupun non materi. Semangat kerja guru sangat berhubungan erat dengan kebutuhan guru itu sendiri, apabila kebutuhan dapat terpenuhi maka semangat kerja cenderung naik, untuk itu diperlukan usaha pemenuhan kebutuhan guna meningkatkan semangat kerja guru. Pentingnya semangat kerja dapat dilihat sebagai bagian fundamental dari kegiatan manajemen sehingga sesuatu dapat ditujukan kepada pengarahannya potensi dan daya manusia dengan jalan menimbulkan, menghidupkan, menumbuhkan tingkat keinginan yang tinggi serta kebersamaan dalam menjalankan tugas perorangan maupun organisasi.

Menurut Robbins (2003) pengertian budaya organisasi adalah sistem makna bersama yang dianut oleh anggota – anggota yang membedakan suatu

organisasi dari organisasi lain. Faktor yang mempengaruhi budaya organisasi menurut Robert (2003) yaitu nilai, kepercayaan, perilaku yang dikehendaki, keadaan yang amat penting, pedoman menyeleksi atau mengevaluasi kejadian, dan perilaku.

Fenomena yang terjadi pada guru di SMK negeri 3 Kota Sungai Penuh berdasarkan hasil penelitian, bahwa masih ada beberapa guru yang datang terlambat. Permasalahan di atas bisa terjadi karena para guru jenuh bekerja, budaya organisasi yang kurang efektif dan beban kerja yang dialami oleh guru atau dapat juga disebabkan oleh faktor lain di luar itu.

Menurut Hasibuan (2004), kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahannya, agar mau bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Faktor – faktor yang mempengaruhi kepemimpinan menurut Johansen (2009) yaitu diri pemimpin, karakteristik atasan, karakteristik bawahan, persyaratan tugas, iklim organisasi dan kebijakan, serta perilaku dan harapan rekan.

Fenomena kepemimpinan kepala sekolah SMK negeri 3 Kota Sungai Penuh, dengan tanggung jawab penuh meningkatkan mutu pendidikan dari berbagai aspek, terutama meningkatkan budaya organisasi tenaga pendidikan berdasarkan kompensasi yang memadai sehingga terjalin keserasian meningkatkan profesionalisme guru terhadap semangat kerja guru yang akan sadar dengan tanggung jawab menciptakan pendidikan yang bermutu, sehingga masyarakat terwujud nilai – nilai loyalitas untuk membangun dan

mengembangkan pendidikan yang menjadi sentral utama mencerdaskan generasi bangsa pada lingkungannya.

Menurut Munandar (2011), beban kerja adalah tugas – tugas yang diberikan pada tenaga kerja atau karyawan untuk diselesaikan pada waktu tertentu dengan menggunakan keterampilan dan potensi dari tenaga kerja. Faktor – faktor yang mempengaruhi beban kerja menurut Astianto dan Supriyadi (2014) yaitu tugas yang dilakukan, organisasi yang terdiri dari lamanya waktu bekerja, dan lingkungan kerja.

Fenomena yang terdapat di SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh yaitu guru yang tidak disiplin dalam memanfaatkan waktu kerja akan berdampak pada beban kerja yang menumpuk, sehingga membutuhkan waktu yang lebih dari waktu kerja normal yang ditentukan untuk menyelesaikan tugas yang dibebankan.

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh penting yang signifikan terhadap semangat kerja guru di SMK negeri 3 Kota Sungai Penuh. Dalam observasi ini saya melakukan wawancara bebas dengan perwakilan guru dan kepala sekolah. Hasil wawancara saya yaitu bahwa secara umum semangat kerja guru di SMK negeri 3 Kota Sungai Penuh kurang baik. Namun seiring perkembangan zaman yang semakin maju salah satu nya di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), maka semangat kerja guru perlu ditingkatkan lagi agar tujuan sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ada banyak faktor yang mempengaruhi semangat kerja guru salah satunya adalah kepemimpinan kepala sekolah. Berdasarkan hasil wawancara saya dengan beberapa guru, kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi semangat kerja

mereka, tetapi tak hanya itu ada faktor lain selain kepemimpinan kepala sekolah, seperti budaya organisasi dan beban kerja.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan didapatkan informasi bahwa budaya organisasi kurang efektif dan efisien sehingga mempengaruhi semangat kerja guru. Dalam hal ini perlu adanya perbaikan dari segi budaya organisasi supaya bisa meningkatkan semangat kerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab nya.

Selain faktor budaya organisasi dan kepemimpinan ada faktor lain yaitu beban kerja. Namun ketika berbicara tentang beban kerja, maka seorang guru harus disiplin dalam memanfaatkan waktu kerja untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul pengaruh budaya organisasi, kepemimpinan dan beban kerja terhadap semangat kerja guru SMK negeri 3 Kota Sungai Penuh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang penelitian, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah budaya organisasi berpengaruh secara parsial terhadap semangat kerja guru di SMKN 3 Kota Sungai Penuh
2. Apakah kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap semangat kerja guru di SMKN 3 Kota Sungai Penuh
3. Apakah beban kerja berpengaruh secara parsial terhadap semangat kerja guru di SMKN 3 Kota Sungai Penuh

4. Apakah budaya organisasi, kepemimpinan dan beban kerja secara simultan berpengaruh terhadap semangat kerja guru di SMKN 3 Kota Sungai Penuh
5. Berapa besar pengaruh budaya organisasi, kepemimpinan dan beban kerja terhadap semangat kerja guru secara parsial dan simultan di SMKN 3 Kota Sungai Penuh

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengumpulkan data yang diperlukan kemudian memproses dan menganalisisnya berdasarkan teori-teori yang di dapatkan untuk mendapatkan kesimpulan. Tujuan yang ingin dicapai peneliti ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi secara parsial terhadap semangat kerja guru di SMKN 3 Kota Sungai Penuh
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan secara parsial terhadap semangat kerja guru di SMKN 3 Kota Sungai Penuh
3. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja secara parsial terhadap semangat kerja guru di SMKN 3 Kota Sungai Penuh
4. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi, kepemimpinan dan beban kerja secara simultan berpengaruh terhadap semangat kerja guru di SMKN 3 Kota Sungai Penuh
5. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh budaya organisasi, kepemimpinan dan beban kerja terhadap semangat kerja guru secara parsial dan simultan di SMKN 3 Kota Sungai Penuh

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan pada dunia keilmuan dan pengetahuan serta informasi sebagai berikut :

1. Manfaat praktis

- Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu, dalam hal mengkaji semangat kerja guru
- Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi stake holder dalam mengambil keputusan

2. Manfaat akademis

- Sebagai bahan acuan untuk rekan – rekan mahasiswa mahasiswi pada umumnya dan mahasiswa mahasiswi STIE – SAK pada khususnya yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang
- Sebagai sumbangan penulis khazanah literatur akademika khususnya dalam bidang ekonomi manajemen

